

## PENGARUH TINGKAT KECEMASAN MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID 19 TERHADAP KEPATUHAN PELAKSANAAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI KELURAHAN ATAKKAE KECAMATAN TEMPE KABUPATEN WAJO

Dahnar<sup>1</sup>, Fatmawati<sup>2\*</sup>, Yamar<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan FKK Universitas Puangrimaggalatung, Sengkang Wajo

<sup>2</sup> Fakultas Keperawatan dan Kebidanan Universitas Puangrimaggalatung, Sengkang Wajo

\*Corresponding author : email: fathedarwishijau@gmail.com

### Abstract

*Covid-19 pandemic now days have been raised impact for all of society. The increasing number of people exposed and confirmed to Covid 19 makes everyone feel anxious, afraid, worried and stressed. This condition can reduce physical, psychosocial and mental health. Various efforts have been made to maintain and prevent health in the community. The anxiety that is felt will be overcome if there are simple but effective efforts, such as complying with clean and healthy living behavior and of course complying with the 3M health protocol. The purpose of this study is for determining the effect of the public anxiety level during the Covid 19 pandemic on compliance with the implementation of clean and healthy living in Atakkae Village, Tempe District, Wajo Regency. The type of research is quantitative research using cross sectional study because the research is conducted simultaneously at one time without any follow-up. Data are collected through a questionnaire. The sample in this study are residents of Atakkae Village as many as 60 respondents who are included in the criteria. The dependent variable in this study is the level of anxiety, while the independent variable is the behavior of a clean and healthy life using the Chi square test on the SPSS 22 computer program. The results of the study indicate that there is an influence of anxiety levels on clean and healthy living behavior ( $p = 0.045$  means  $<0.05$ ) Based on this analysis, it can be concluded that there is an influence of anxiety levels on clean and healthy living behavior. The research suggestion is that it is hoped that the community will apply clean and healthy living behaviors and comply with health protocols in daily life in order to break the chain of transmission of Covid 19. Therefore, keep taking care of yourself, your family and the people around us.*

**Keywords:** Covid 19, Anxiety, Clean And Healthy Living Behavior

### Abstrak

Pandemi Covid-19 saat ini telah menimbulkan dampak bagi seluruh masyarakat. Bertambahnya angka kejadian masyarakat yang terpapar dan terkonfirmasi Covid 19 membuat semua orang merasakan cemas, takut, khawatir dan stress. Kondisi ini dapat menurunkan kesehatan secara fisik, psikososial dan mental. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menjaga serta mencegah kesehatan di kalangan masyarakat. Kecemasan yang dirasakan akan dapat teratasi bila ada upaya yang dilakukan secara sederhana namun efektif seperti halnya patuh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, dan pastinya mematuhi protokol kesehatan yakni 3M. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat kecemasan masyarakat di masa pandemi Covid 19 terhadap kepatuhan pelaksanaan hidup bersih dan sehat di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. Jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif dengan menggunakan cross sectional study karena penelitian dilakukan serentak satu waktu tanpa adanya follow up. Data dikumpulkan melalui kuesioner. Sampel dalam penelitian ini yaitu warga Kelurahan Atakkae sebanyak 60 Responden yang termasuk dalam kriteria. Variabel dependen dalam

penelitian ini yaitu Tingkat Kecemasan, sedangkan variabel independen yaitu Perilaku hidup bersih dan sehat dengan menggunakan uji Chi square test pada program komputer SPSS 22. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh tingkat kecemasan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat ( $p = 0,045$  berarti  $\alpha < 0,05$ ) Berdasarkan analisis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh tingkat kecemasan terhadap perilaku hidup bersih dan sehat. Saran penelitian yaitu diharapkan kepada masyarakat agar menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat serta mematuhi protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari demi memutuskan mata rantai penularan Covid 19 maka dari itu tetaplah menjaga diri sendiri, keluarga dan orang sekitar kita.

**Kata Kunci :** Covid 19, Kecemasan, Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat

## PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 tepatnya awal tahun, semua orang di dunia diterpa situasi yang sangat menakutkan yaitu adanya virus corona (*COVID-19*) yang telah menjangkiti seluruh negara dalam belahan dunia. Sejak Januari 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) menyatakan kondisi dunia saat ini sangat darurat virus tersebut. Menurut *World Health Organization (WHO)*, *Corona Virus Disease (COVID 2019)* kasus per tanggal 5 November 2020 total positif diseluruh dunia 47,7 juta dengan sembuh yakni 31,7 juta dan jumlah yang meninggal 1,22 juta jiwa. Di Indonesia per tanggal 5 November 2020 dengan jumlah penduduk 269,6 juta terdapat 422 ribu kasus yang positif terpapar *Covid-19* dengan angka kesembuhan dari *Covid-19* berjumlah 353 ribu sedangkan yang meninggal akibat *Covid 19* sebanyak 14.250 orang (*WHO*,2020).

Di Sulawesi Selatan per Minggu (19/4) pukul 17.00 WITA, berjumlah total 370 orang. Tercatat terjadi penambahan 27 kasus baru selama satu hari terakhir. Sulsel bergeming di peringkat keempat provinsi dengan kasus *Covid-19* terbanyak se-Indonesia di bawah DKI Jakarta yang telah menembus 3.032 kasus, Jawa Barat (696), dan Jawa Timur (590). Tak ada penambahan untuk data pasien *Covid-19* di Sulsel yang dinyatakan telah sembuh atau meninggal dunia. Masing-masing masih berada pada angka 43 orang dan 25 korban. Dengan ini, pasien positif yang saat ini jalani perawatan intensif di sejumlah rumah sakit rujukan sebanyak 302 orang (Yusriani Sulsel, 2020).

Di Kabupaten Wajo kasus terinfeksi *Covid-19* per tanggal 31 oktober 2020 berjumlah 192 kasus sedangkan yang meninggal akibat *Covid-19* yaitu 3 orang dan penderita yang dinyatakan sembuh berjumlah 186 (Satgas penanganan *Covid-19* Wajo 2020). Sedangkan Di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Terdapat 2.345 Penduduk

Di tengah kecemasan akan menyebarnya virus ditambah belum ditemukannya obat manusia cenderung bertindak cepat menuruti kata hati tanpa pikir panjang. "Secara psikologis, merebaknya virus corona menguatkan pikiran kita akan kematian. Ketika kita diingatkan tentang kefanaan tersebut, maka orang bisa menjadi lebih impulsif, termasuk impulsif pada membeli barang dengan informasi keliru, tidak akurat dan tidak meyakinkan yang berkembang di tengah ancaman virus mengakumulasi rasa takut setiap orang terhadap tindakannya dalam membeli barang. Seperti, apakah stok barang cukup, apakah tempat menjual barang dan komoditas tersebut buka atau tidak.

Kemendes beserta Gugus Tugas Percepatan Penanganan *Covid-19* memutuskan tindakan cepat dengan membuat protokol kesehatan dengan indikator PHBS yakni mencuci tangan, menghindari untuk menyentuh muka, melakukan etika batuk yang benar, menggunakan masker,

menjaga jarak (*Social Distancing*), isolasi mandiri, serta menjaga kesehatan. Masyarakat wajib disiplin dalam berperilaku menjalankan protokol kesehatan di aktifitas sehari-hari khususnya di tempat umum (Nugraha.M.R dkk,2020)

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Tingkat Kecemasan Masyarakat di Masa Pandemi *Covid-19* terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo Tahun 2021”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Pengaruh tingkat kecemasan masyarakat di masa pandemi *Covid-19* terhadap kepatuhan pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo”.

## METODE

Metode penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan bersifat *cross sectional*, dimana data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat akan dikumpulkan dalam waktu yang sama atau secara simultan. Hasil penelitian ini akan dideskripsikan untuk menjelaskan variabel yang diteliti. Dengan teknik pengumpulan data melalui survei awal dan penyebaran kuesioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe sebanyak 2.345 jiwa. Penetapan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 60 orang.

Data yang terkumpul dapat berupa angka dan keterangan tertulis yang berpengaruh dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden melalui pengukuran dan pengisian kuesioner dan alat yang digunakan adalah alat tulis menulis serta bahan yang digunakan adalah kuesioner. Pengisian kuesioner menggunakan kuesioner skala HARS untuk menilai tingkat kecemasan masyarakat Kelurahan Atakkae dalam situasi pandemic dan Kuesioner PHBS untuk menilai kepatuhan terhadap Indikator PHBS. Data sekunder diperoleh dari Puskesmas kantor desa, atau seluruh data yang didapatkan oleh peneliti yang bukan diperoleh langsung dari subjek penelitiannya.

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini diperoleh data yang lengkap dari masing-masing objek untuk setiap variabel yang diteliti. Setelah data penelitian terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data melalui kegiatan pemeriksaan data (*editing*) Pada penelitian ini setelah data terkumpul dilanjutkan dengan kegiatan *editing* yaitu dengan memeriksa kelengkapan data, memeriksa kesinambungan data dan keseragaman data. Pemberian kode (*coding*) Untuk memudahkan pengolahan data, semua data perlu disederhanakan dengan memberikan simbol-simbol tertentu untuk setiap jawaban. *Coding* untuk memberikan kode atau nomor untuk setiap responden, nomor untuk pertanyaan dan variabel. *Entry* yaitu memasukkan data untuk diolah menggunakan komputer. Tabulasi data (*tabulating*) dengan memasukkan data pada tabel dan mengatur angka-angka atau data disusun dan dikelompokkan sedemikian rupa sehingga memudahkan dalam perhitungan. Data disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan disertai penjelasan tabel sehingga tidak menyulitkan peneliti dalam proses analisa data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis *univariat* dan analisis *bivariat*, analisa ini dilakukan untuk melihat hubungan variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan uji statistik dengan pembuatan tabel distribusi frekuensi yang ditetapkan berdasarkan klasifikasi jawaban kemudian dianalisis dengan menggunakan program

SPSS. Analisis ini dilakukan untuk melihat hubungan variabel independen dan variabel dependen dengan menggunakan uji statistik. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji statistik *chi square* dengan tingkat kemaknaan  $\alpha = 0,05$  apabila hasil uji statistik  $p < \alpha$  0,05 maka  $H_a$  diterima, artinya ada Pengaruh Tingkat Kecemasan Masyarakat Di Masa Pandemi *Covid-19* Terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo. Etika penelitian yaitu *Informed consent* merupakan lembar persetujuan yang diberikan kepada responden yang akan diteliti yang memenuhi kriteria inklusi dan disertai judul penelitian bila subjek menolak maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-hak subjek. *Confidentially* merupakan kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti. Hanya kelompok data tertentu yang dilaporkan sebagai hasil peneliti dan semua data mengenai responden akan dimusnahkan setelah digunakan dan *Anonymity* merupakan tindakan menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada *informed consent* dan kuesioner, cukup dengan inisial dan memberi kode pada lembar tersebut.

## HASIL PENELITIAN

### Karakteristik Umum Responden

#### Usia Responden

Tabel 1

Distribusi frekuensi responde berdasarkan Usia di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo

No	Usia	Frekuensi	%
1	20-29 tahun	31	51,7
2	30-40 tahun	17	28,3
3	41-50 tahun	12	20,0
Total		60	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 1 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden terdapat 31 (51,7%) responden dengan rentan usia 20-29 tahun, 17 (28,3%) responden dengan rentan usia 30-40 tahun, dan 12 (20,0%) responden dengan rentan usia 41-50 tahun.

#### Jenis Kelamin Responden

Tabel 2

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo

No	Jenis Kelamin	frekuensi	%
1	Laki-laki	28	46,7
2	Perempuan	32	53,3
Total		60	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 2 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden terdapat 28 (46,7%) responden dengan Jenis Kelamin Laki-laki dan terdapat 32 (53,3%) responden dengan Jenis Kelamin Perempuan.

#### Pendidikan Responden

Tabel 3

Distribusi frekuensi responden berdasarkan Pendidikan di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo

No	Pekerjaan	Frekuensi	%
1	SMA	50	83,3
2	PT	10	16,7
Total		60	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 3 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden terdapat 50 (83,3%) responden dengan tingkat pendidikan SMA dan 10 (16,7%) responden dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi.

#### Analisis Univariat

Karakteristik responden berdasarkan Tingkat Kecemasan, dimana frekuensinya dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Masyarakat Di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo

No	Kepatuhan	Frekuensi	%
1	Tidak ada	2	3,3
2	Tingan	11	18,3
3	Sedang	44	73,3
4	Berat	3	5,0
5	Berat sekali	0	0,0
Total		60	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 4 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden terdapat 2 (3,3 %) responden tidak ada merasakan kecemasan, 11 (18,3 %) responden merasakan kecemasan ringan, 44 (73,3 %) responden yang merasakan kecemasan sedang, 3 (5,0 %) responden yang merasakan kecemasan Berat, 0 (0 %) responden yang merasakan kecemasan berat sekali.

Karakteristik responden berdasarkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Tabel 5

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Masyarakat Di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo

No	PHBS	Frekuensi	%
1	Patuh	43	71,7
2	Tidak Patuh	17	28,3
Total		60	100

Sumber : Data Primer 2021

Berdasarkan Tabel 5 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden terdapat 43 (71,1 %) responden yang patuh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, dan 17 (28,3 %) responden yang tidak patuh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

**Analisis Bivariat**

Analisis bivariat dilakukan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 6

Pengaruh Tingkat Kecemasan Masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo

Kecemasan	PHBS				Total	
	Patuh		Tidak Patuh		n	%
	N	%	n	%		
Tidak ada	0	0,0	2	3,33	2	3,33
Ringan	9	15,0	2	3,33	11	18,34
Sedang	33	55,01	11	18,34	44	73,35
Berat	1	1,67	2	3,33	3	5,0
Berat sekali	0	0,0	0	0,0	0	0,0
<b>Total</b>	43	71,68	17	28,32	60	100

Sumber : Data Primer 2021  $p = 0,045$   $\alpha = 0,05$

Berdasarkan Tabel 6 yang menunjukkan dari 60 responden terdapat 2 responden yang tidak patuh dan tidak ada kecemasan, 2 responden yang tidak patuh 9 diantaranya patuh dengan kecemasan ringan, 11 responden tidak patuh 33 diantaranya patuh dengan kecemasan sedang, 2 responden yang tidak patuh 1 diantaranya patuh dengan kecemasan berat, dan tidak ada responden dengan kecemasan berat sekali.

Setelah melakukan uji statistik dengan metode Uji *Chi-square* didapatkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang berarti Ada Pengaruh Tingkat Kecemasan Masyarakat dimasa Pandemi *Covid 19* Terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Hidup Bersih Dan Sehat Di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo dengan nilai  $p = 0,045$  dimana nilainya  $< \alpha = 0,05$



## PEMBAHASAN

### **Pengaruh tingkat kecemasan masyarakat Dimasa Pandemi Covid-19 Terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat**

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 1 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden terdapat 31 (51,7%) responden dengan rentan usia 20-29 tahun, 17 (28,3%) responden dengan rentan usia 30-40 tahun, dan 12 (20,0%) responden dengan rentan usia 41-50 tahun. Usia merupakan tahap akhir perkembangan pada daur kehidupan manusia yang merupakan suatu proses alami yang tidak dapat dihindari oleh setiap individu. Perubahan-perubahan fisiologis maupun psikososial, akan berpotensi pada masalah kesehatan baik fisik maupun psikologis.

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada Tabel 2 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden terdapat 28 (46,7%) responden dengan Jenis Kelamin Laki-laki dan terdapat 32 (53,3%) responden dengan Jenis Kelamin Perempuan.

Sebuah penelitian yang dilakukan (Vellyana, 2017) menyatakan bahwa faktor jenis kelamin secara signifikan dapat mempengaruhi tingkat kecemasan pasien, dalam penelitian tersebut disebutkan juga bahwa jenis kelamin perempuan lebih beresiko mengalami kecemasan dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki, oleh karena itu hasil penelitian yang didapatkan peneliti sejalan dengan penelitian diatas.

Berdasarkan hasil penelitian yg ditunjukkan pada Tabel 5 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden terdapat 43 (71,1 %) responden yang patuh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat, dan 17 (28,3 %) responden yang tidak patuh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat.

Penelitian ini sejalan dengan (Endriyani Sri 2021 yang mengatakan respon masyarakat dalam menyikapi pandemik adalah mereka merasakan ketegangan, kecemasan, dan kepanikan serta gejala psikosomatis lainnya. Gejala kecemasan yang muncul dari dampak kondisi pandemi ini juga dapat menyebabkan stres berlebihan yang dapat mengganggu fungsi sosial seseorang dalam menjalani aktivitasnya sehari-hari bahkan akan menghambat produktif masyarakat. Oleh karena itulah diperlukan suatu teknik atau metode untuk mengatasi kecemasan yang terjadi pada masyarakat. Upaya preventif yang dilakukan adalah dengan menghindari paparan virus berpedoman pada Perilaku Hidup Bersih dan Sehat berkaitan erat dengan pencegahan penyebaran covid-19

Berdasarkan hasil penelitian langsung dari lapangan selama adanya Pandemi *Covid 19* masyarakat Kelurahan Atakkae lebih memperhatikan perilaku hidup bersih dan sehat dalam lingkup rumah tangga dan lingkungan sekitar terlebih saat diterapkannya protokol kesehatan dengan prinsip 3M mencuci tangan menggunakan air mengalir atau menggunakan handzanitisier, memakai masker, dan menjaga jarak. Karena jumlah kasus yang semakin hari semakin bertambah kecemasan masyarakat kini semakin meningkat yang ditandai dengan patuhnya masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat serta protokol kesehatan demi memutuskan mata rantai penularan *Covid 19*.

Hasil penelitian ini sesuai dengan konsep yang menyatakan bahwa tingkat pendidikan individu berpengaruh terhadap kemampuan berfikir. Semakin berpendidikan seseorang maka individu semakin mudah berfikir rasional dan menangkap informasi baru, serta wawasan baru (Vellyana, 2017).

Berdasarkan Tabel 3 yang menunjukkan bahwa dari 60 responden terdapat 50 (83,3%) responden dengan tingkat pendidikan SMA dan 10 (16,7%) responden dengan tingkat pendidikan Perguruan Tinggi. Partisipasi aktif masyarakat dalam penerapan PHBS bisa

terlaksana jika keluarga memahami dalam menerima dengan baik juga mengimplementasikannya dirumah maupun dilingkungan sekitar.

Setelah melakukan uji statistik dengan metode Uji *Chi-square* didapatkan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima yang berarti Ada Pengaruh Tingkat Kecemasan Masyarakat Dimasa Pandemi *Covid 19* Terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Hidup Bersih Dan Sehat Di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo dengan nilai  $\rho = 0,045$  dimana nilainya  $< \alpha = 0,05$ .

## KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kelurahan Atakkae Kecamatan Tempe Kabupaten Wajo maka diambil kesimpulan bahwa "Ada Pengaruh Tingkat Kecemasan Masyarakat Terhadap Kepatuhan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.

Saran yang dapat disampaikan pada penelitian adalah diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan terutama tentang perilaku hidup bersih dan sehat serta protokol kesehatan di masa pandemi *Covid19* secara insentif dan kontinyu dengan menggunakan metode dan media informasi efektif melalui penyuluhan langsung ke masyarakat.

## REFERENSI

- Alimuddin. (2020). *Analisis Perbedaan Rerata Skor Ansietas Mahasiswa Keperawatan Kelas Kerjasama Dengan Reguler Dalam Menghadapi Ujian Praktik Laboratorium Di Universitas Hasanuddin(Skripsi)*. Makassar.
- Andini, B. (2018). *Hubungan Sikap Dan Motivasi Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Keluarga Diwilayah Kerja Puskesmas Gulai Banca Kota Bukittinggi* . Bukit Tinggi.
- Cahyani, S. R. (2021). *Pengaruh Sters Kerja, Motivasi, Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Program Studi Strata 1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta 202*. 8.
- dr.Lily S. Sulistiyowati, M. (2011). *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- Masrurah.N., (2017). *Hubungan Persepsi Terhadap Dukungan Sosial Suami Dengan Kecemasan Istri Dalam Menghadapi Persalinan* ,Fakultas Psikologi Universitas Muhamadiyah Malang .
- Nugraha.M.R DKK (2020). *Hubungan Terpaan Berita Covid-19 Di Media Massa Dan Tingkat Kecemasan Dengan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Remaja Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro*.
- Prastika, D. (2017). *Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2017 M/1438 H*. 114.



- Rahmitha, N. (2017). *Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Primigravida Trimester Ketiga Di Puskesmas Kecamatan Tamalanrea Makassar.*
- Rifai'E, N. (2019). *Pengaruh Senam Hamil Terhadap Tingkat Kecemasan Menghadapi Proses Persalinan Dipuskesmas Kecamatan Cempaka Putih Dan Puskesmas Kecamatan Kemayoran.* 87.
- Sari, W. N. I. (2018). *Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta 2018.* 113
- Sri Endriyani<sup>1</sup>, H. D. (2021). *Upaya Mengatasi Kecemasan Masyarakat Di Masa Pandemi Covid-19 . Program Studi Diploma Tiga Keperawatan Palembang, Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang*
- Stuart, G.W., and Laraia, M.T. (2017). *Principles And Practice Of Psychiatric Nursing.* (8th ed.). St. Louis: Mosby Year B.
- Sugiyono. (2017). *Statistika untuk Penelitian.* Bandung: CV Alfabeta
- Tambaru, R. (2020). *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Politeknik Kesehatan Kalimantan Timur Jurusan Kebidanan Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Tahun 2020.* 123.
- Vellyana, D. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Preoperative Di RS Mitra Husada Pringsewu.* STIKes Muhammadiyah Pringsewu Lampung .
- Yaslina, Y., Andini, B., & Nofriadi, N. (2018). *Hubungan Sikap Dan Motivasi Dengan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs)Pada Keluarga Di Wilayah Kerja Puskesmas Gulai Bancah Kota Bukittinggi Tahun 2018.* *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis 's Health Journal),* 5(1), 65–72. <https://doi.org/10.33653/Jkp.V5i1.97>
- Yusriani. (2020). *Pengetahuan Dan Tingkat Kecemasan Mempengaruhi Perilaku Panic Buying Selama Pandemic Covid 19 Program Study Ilmu Kesehatan Masyarakat,Fakultas Kesehatan Masyarakat,Universitas Muslim Indonesia, Sulawesi Selatan.* Sulawesi Selatan